

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki bagaimana mahasiswa program internasional di Jawa Barat memandang kepercayaan diri mereka berbicara bahasa Inggris. Studi ini mengeksplorasi faktor psikologis dan situasional yang memengaruhi kepercayaan diri, mengidentifikasi tantangan komunikasi, serta menawarkan strategi peningkatan. Tujuannya adalah memberikan wawasan bagi pendidik dan institusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kelancaran, motivasi, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam penggunaan bahasa Inggris. Penelitian studi kasus kualitatif ini menggunakan wawancara mendalam dan tinjauan literatur untuk memahami pengalaman mahasiswa dalam konteks akademik. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap bagaimana faktor sosial dan individu membentuk kepercayaan diri komunikatif mahasiswa di lingkungan pendidikan dan budaya tertentu. Kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh pola perilaku yang mereka sadari sendiri, pengalaman emosional, serta lingkungan belajar yang mendukung. Pertumbuhan pribadi dan dorongan akademik juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keyakinan diri mereka untuk menggunakan bahasa Inggris secara efektif di berbagai situasi. Penelitian ini mengadopsi Teori Persepsi Diri dari Bem (1972) untuk menjelaskan bagaimana kepercayaan diri terbentuk melalui interpretasi terhadap perilaku dalam konteks tertentu. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidik dapat mendorong kepercayaan diri melalui penggunaan bahasa yang fleksibel, percakapan berisiko rendah, dan pengakuan terhadap inisiatif siswa. Studi ini merekomendasikan eksplorasi lebih lanjut terhadap konteks dan keterampilan yang lebih luas.

Kata kunci: Kepercayaan diri, komunikasi berbahasa Inggris, kelas internasional, teori persepsi diri, pembelajaran bahasa kedua.